

3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenai metode pendekatan penelitian, proses pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan pengamatan lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku yang ditulis Moleong (2007:4) metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian dengan metode ini tepat digunakan untuk menjawab pertanyaan penulis dalam rumusan masalah mengenai makna unsur budaya Tionghoa dan budaya Jawa yang ada dalam pertunjukan *liong* batik dan Wacinwa pada perayaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta tahun 2015. Untuk mendapatkan data, penulis mengikuti acara, melakukan pengamatan, serta melakukan wawancara kepada lima orang yang terlibat dalam perayaan tersebut.

3.2. Proses Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah orang yang berpartisipasi dalam acara pelaksanaan acara Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta tahun 2015. Jumlah informan ada lima orang, yang terdiri dari satu ketua acara, dua panitia *liong* batik, satu panitia pertunjukan Wacinwa, dan satu pemain pertunjukan Wacinwa. Kriteria ketua acara adalah sudah ikut serta dalam acara sejak awal hingga saat ini, sehingga mengetahui perkembangan acara tersebut. Sedangkan panitia yang dipilih adalah yang menjabat sebagai panitia pada pertunjukan *liong* dan Wacinwa dan memahami tentang kesenian tersebut. Pemain Wacinwa yang dipilih adalah dalang karena di antara pemain hanya dalang yang memahami tentang Wacinwa.

3.2.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nasir (2005:174) tidak lain merupakan proses pengadaan data primer. Jadi pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis. Proses pengumpulan data ini selalu berhubungan dengan metode pengumpulan data-data dan fokus masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas teknik pengumpulan data dan prosedur pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara pengamatan lapangan dan wawancara. Sedangkan prosedur pengumpulan data adalah sebelum acara berlangsung, penulis mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan acara dan mewawancarai informan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan acara. Selain itu penulis juga mengikuti berbagai kegiatan persiapan yang berhubungan dengan acara, sehingga dari situ penulis dapat mengetahui susunan acara dan panitia yang bertanggung jawab di setiap acara. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan sebelum pelaksanaan acara, penulis dapat menentukan informan yang tepat untuk dapat menjawab rumusan masalah.

Pada saat hari pelaksanaan penulis melakukan pengamatan lapangan dan wawancara kepada informan. Untuk mempermudah pengumpulan data, maka pada saat wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara untuk merekam jalannya wawancara, sedangkan pada saat pengamatan lapangan menggunakan kamera untuk pengambilan gambar dan video.

3.3. Proses Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan dengan memilah-milah hasil wawancara menjadi data yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan & Biklen(1982:27-29) yang mengatakan bahwa mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis dari pengamatan lapangan dan data wawancara yang diperoleh. Dikarenakan peneliti menggunakan alat rekam sebagai alat penelitian, maka pada tahap awal analisis, peneliti terlebih dahulu membuat transkrip wawancara, dan kemudian melakukan pemilahan data. Setelah itu, dengan hasil wawancara yang

dilengkapi dengan hasil pengamatan lapangan, penulis berusaha menjawab rumusan masalah dan dinarasikan sebagai hasil analisis.